

# PENGEMBANGAN OBJEK WISATA AIR PANAS HAPANASAN DI KABUPATEN ROKAN HULU

*By* : *Ferawati*  
*Conseller* : *Dra. Hj. Sofia Achnes, M, Si*  
*Conseller II* : *Firdaus Yusrizal, SST, MM Par*  
*Email* : *Ferawati\_32@yahoo.co.id*  
*Contact Person* : *085363026567*

## **ABSTRACT**

*The purpose of this research is to know the development of tourism object Air Panas hapanasan kabupaten rokan hulu, especially in the development of is facility. Writer used Spillane theory (1994), which is said that facility is a supporting tool of the tourism object daily operational, to accommodate visitor need, indirectly support growth but develop at the same time of after the attraction. Writer used ordinal scale for measuring, which is likert scale, it is designet to ease respondent to answer some levels in object which are going to measured.*

*Visitor respondent about the development of the facili according to public facility, supporting and complementing tool in object ir panas hapanasan kabupaten rokan hulu. Writer found that visitor think that facilities are good enough, eventhough they need to be fixed in some aspect by improving and developing promotion and marketing, and also fix the facilities in the location.*

*Keywords : facilities, tourism, development, tourism objek.*

## PENDAHULUAN

Era globalisasi dengan kemajuan teknologi dan perkembangan ekonomi telah memberikan warna tersendiri dalam wajah dunia saat ini, demikian juga yang terjadi dalam dunia kepariwisataan, beberapa dekade terakhir ini terlihat semakin banyak negara yang berminat untuk menggalakkan sektor pariwisata, salah satunya Indonesia yang mempunyai potensi alamiah yang cukup besar turut mengembangkan keberhasilannya melalui pariwisata dan memberikan devisa yang banyak kepada Negara, karena salah satu sektor penghasil devisa yang cukup besar adalah sektor pariwisata.

Provinsi Riau mempunyai sejumlah potensi dan daya tarik wisata yang cukup besar di berbagai daerah Kabupaten/kota untuk dikembangkan sebagai daerah tujuan wisata seperti wisata alam, wisata sejarah dan budaya yang kesemuanya turut memperkaya khasanah budaya bangsa. Semua objek dan daya tarik wisata yang ada di Provinsi Riau telah diupayakan penyediaan sarana pendukungnya seperti sarana transportasi, akomodasi dan sebagainya yang kesemuanya ini memberi kepuasan bagi wisatawan.

Kabupaten Rokan Hulu sebagai salah satu Kabupaten di Provinsi Riau sangat banyak memiliki potensi pariwisata namun belum banyak dikembangkan dan dikelola dengan baik. Sehingga apa yang menjadi tujuan dari wisatawan belum tercapai sepenuhnya.

Salah satunya Objek Wisata Air Panas Hapanasan yaitu sebagai salah satu aset pariwisata di Kabupaten Rokan Hulu Riau yang perlu dikembangkan mengingat kawasan ini memiliki daya tarik alami, panorama alamnya yang indah dan nyaman.

Adapun data kunjungan wisatawan objek Wisata Air Panas Hapanasan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

No	Tahun				
	2009	2010	2011	2012	
1.	Jumlah Pengunjung	98.550	101.200	120.000	95.304

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Rokan Hulu, Tahun 2012

Dari Tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah kunjungan pada objek wisata air panas hapanasan mengalami penurunan pada tahun terakhir yaitu pada tahun 2012. Data awal dari tahun 2009-2011 jumlah pengunjung pertahun mengalami kenaikan, sementara dari tahun 2011-2012 jumlah pengunjung menurun. Terjadinya penurunan jumlah kunjungan wisatawan dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu terkait dengan objek wisata tersebut.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Konsep Fasilitas**

Dalam pengembangan sebuah objek wisata dibutuhkan adanya fasilitas yang berfungsi sebagai pelengkap dan untuk memenuhi berbagai kebutuhan wisatawan yang bermacam-macam, fasilitas bukanlah merupakan faktor utama yang menstimulasi kedatangan wisatawan ke suatu destinasi wisata, tetapi ketiadaan fasilitas dapat menghalangi wisatawan dalam menikmati atraksi wisata, pada intinya fungsi fasilitas haruslah bersifat melayani dan mempermudah kegiatan atau aktifitas pengunjung atau wisatawan yang dilakukan dalam rangka meningkatkan pengalaman rekreasi, Medlik (1974).

Menurut Spillane (1994) fasilitas merupakan sarana dan prasarana yang mendukung operasional objek wisata untuk mengakomodasi segala kebutuhan wisatawan, tidak secara langsung mendorong pertumbuhan tetapi berkembang pada saat yang sama atau sesudah atraksi berkembang. Berdasarkan teori Spillane dalam Mukhlis (2008:32), fasilitas dapat dikelompokkan menjadi 3 (tiga) bagian yaitu:

1. Fasilitas utama, merupakan sarana yang sangat dibutuhkan atau dirasakan sangat perlu selama pengunjung berada disuatu objek wisata.
2. Fasilitas pendukung, sarana yang pada proporsinya sebagai pelengkap fasilitas utama sehingga wisatawan akan merasa lebih betah.
3. Fasilitas penunjang, pada dasarnya merupakan sarana yang bersifat sebagai pelengkap utama sehingga wisatawan terpenuhi apapun kebutuhan selama mengunjungi objek wisata.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kualitatif, sedangkan analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif, yaitu dengan cara mengelompokkan data yang disusun sedemikian rupa, kemudian menghubungkan dengan teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi oleh organisasi sehingga dapat diambil suatu kesimpulan.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi langsung kelapangan, kuesioner, wawancara dengan pihak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rokan Hulu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Gambaran Umum Objek Wisata Air Panas Hapanasan

Lokasi Objek Wisata Air Panas Hapanasan terletak di Desa Rambah Tengah Hulu Kecamatan Rambah Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu, letak Objek Wisata Air Panas Hapanasan ini yaitu tepatnya berada di kawasan wisata Gunung Bonsu Kecamatan Rambah sekitar 9 Km dari Taman Kota Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu Riau.

Objek Wisata Air Panas Hapanasan merupakan nama salah satu objek wisata yang ada di Kabupaten Rokan Hulu. Luas kawasan Objek Wisata Air Panas Hapanasan yaitu seluas 9 ha dengan panorama alam yang sangat indah dan menarik, maka dari pada itu sangat berpotensi sekali untuk dikembangkan, selain memiliki potensi yang sangat besar objek wisata ini memiliki pemandangan yang alami dan asri dengan nuansa lingkungan yang sejuk dan nyaman.

### 2. Profil Umum dan Identitas Responden

#### a. Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase%
1.	Laki-laki	44	44%
2.	Perempuan	56	56%
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Olahan Penelitian Lapangan 2013

Dari data tabel diatas dapat dilihat bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 44 orang (44%), dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 56 orang (56%), jadi dapat disimpulkan, bahwa mayoritas dari jenis kelamin responden adalah perempuan yaitu sebanyak 56 orang (56%) dari jumlah seluruh responden yang memberikan jawaban mereka.

#### b. Asal Daerah

No	Asal Daerah	Jumlah	Persentase%
1.	Kabupaten Rokan Hulu	62	62%
2.	Lainnya di Rokan Hulu	25	25%
3.	Luar Provinsi Riau	13	13%
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Olahan Penelitian Lapangan 2013

Dari data tabel diatas, dapat dilihat bahwa responden yang berasal dari daerah Kabupaten Rokan Hulu sebanyak 62 orang (62%), yang berasal dari Provinsi Riau 25 orang (25%), sedangkan yang berasal dari luar Provinsi Riau sebanyak 13 orang (13%). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa asal daerah wisatawan yang datang berkunjung ke Objek Wisata Air Panas Hapanasan berasal dari daerah lokal yaitu Kabupaten Rokan Hulu sebanyak 62 orang (62%) dari jumlah seluruh responden yang memberikan jawaban mereka.

### c. Umur Responden

No	Umur	Jumlah	Persentase%
1.	17-19 Tahun	19	19%
2.	20-24 Tahun	28	28%
3.	25-29 Tahun	20	20%
4.	30-34 Tahun	18	18%
5.	35-39 Tahun	7	7%
6.	? 40 Tahun	8	8%
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Olahan Penelitian Lapangan 2013

Dari data diatas, dapat dilihat bahwa responden yang berumur 17-19 tahun sebanyak 19 orang (19%), yang berumur 20-24 tahun sebanyak 28 orang (28%), yang berumur 25-29 tahun sebanyak 20 orang (20%), yang berumur 30-34 tahun sebanyak 18 orang (18%), yang berumur 35-39 tahun sebanyak 7 orang (7%), dan yang berumur ? 40 tahun sebanyak 8 orang (8%). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas umur dari responden yang telah mengisi kuisisioner adalah responden yang berumur 20-24 tahun sebanyak 28 orang (28%) dari jumlah seluruh responden yang memberikan jawaban mereka.

### d. Pekerjaan Responden

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase%
1.	Pelajar/Mahasiswa	31	31%
2.	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	12	12%
3.	Ibu Rumah Tangga (IRT)	22	22%
4.	Wiraswasta	14	14%
5.	Karyawan Swasta	12	12%
6.	Lain-lain	9	9%
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Lapangan 2013

Data data tabel diatas, dapat dilihat bahwa responden berstatus sebagai Mahasiswa sebanyak 31orang (31%), yang bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 12 orang (12%), Ibu Rumah Tangga (IRT) sebanyak 22 orang (22%), Wiraswasta sebanyak 14 orang (14%), Karyawan Swasta sebanyak 12 orang (12%), dan lain-lain yang dimaksudkan disini adalah responden yang bekerja sebagai, Pegawai Honorer, *Security*, dan *Freelance*.

### 3. Hasil Tanggapan Responden Terhadap Fasilitas Objek Wisata Air Panas Hapanasan di Kabupaten Rokan Hulu.

Berdasarkan hasil tanggapan responden terhadap Pengembangan Fasilitas Objek Wisata Air Panas Hapanasan yang meliputi Fasilitas Utama, Fasilitas Pendukung dan Fasilitas Penunjang dapat dilihat pada penjabaran pada tabel-tabel dibawah ini :

#### A. Fasilitas Utama

##### 1. Kolam Renang Hapanasan

No	Sub Indikator	Skor/Alternatif Jawaban					Jumlah Nilai Skor
		Sangat Baik (5)	Baik (4)	Cukup Baik (3)	Tidak Baik (2)	Sangat Tidak Baik (1)	
1.	Besar Ukuran Kolam Renang	*9 **45 18%	*17 **68 34%	*11 **33 22%	-	*13 **3 26%	<b>50</b> <b>159</b> <b>100%</b>
2.	Kapasitas Kolam Renang	*12 **60 24%	*24 **96 48%	*5 **15 10%	*4 **8 8%	*5 **5 10%	<b>50</b> <b>184</b> <b>100%</b>
3.	Kebersihan Kolam Renang	-	-	*2 **6 4%	*14 **28 28%	*34 **34 68%	<b>50</b> <b>68</b> <b>100%</b>
<b>Total</b>							<b>411</b>

Sumber: Data Olahhan Penelitian Lapangan 2013

Keterangan:

\*frekuensi

\*\*Skor

*Pertama*, Dari data pada tabel diatas diperoleh sebanyak 17 responden dengan nilai skor 68 menyatakan bahwa, besar ukuran pada kolam renang di Objek Wisata Air Panas Hapanasan dikategorikan Baik (B), tanggapan Baik yang diberikan responden dikarenakan besar ukuran pada kolam renang hapanasan memang cukup besar, berdasarkan pengamatan peneliti dan menurut informasi data dari pihak pengelola yang diperoleh dilapangan, besar ukuran pada kolam renang hapanasan yaitu dengan Luasnya 1.256 m<sup>2</sup>, dan Volumnya 4.187 liter air.

## B. Fasilitas Pendukung

### 1. Seloncoran

No	Sub Indikator	Skor/Alternatif Jawaban					Jumlah Nilai Skor
		Sangat Baik (5)	Baik (4)	Cukup Baik (3)	Tidak Baik (2)	Sangat Tidak Baik (1)	
1.	Ketinggian Seloncoran	-	*2 **8 4%	*4 **12 8%	*28 **56 56%	*16 **16 32%	<b>50</b> <b>92</b> <b>100%</b>
2.	Keamanan Seloncoran	-	*2 **8 4%	*2 **6 4%	*41 **82 82%	*5 **5 10%	<b>50</b> <b>101</b> <b>100%</b>
3.	Jumlah Seloncoran	-	-	*3 **9 6%	*35 **70 70%	*12 **12 24%	<b>50</b> <b>91</b> <b>100%</b>
<b>Total</b>							<b>284</b>

Sumber: Data Olahan Penelitian Lapangan 2013

Keterangan:

\*frekuensi

\*\*Skor

*Pertama*, dari data pada tabel diatas diperoleh sebanyak 28 responden dengan nilai skor 56 menyatakan bahwa, ketinggian seloncoran permainan anak-anak di kawasan Objek Wisata Air Panas Hapanasan dikategorikan Tidak Baik (TB), tanggapan Tidak Baik yang diberikan responden dikarenakan ukuran pada ketinggian seloncoran terlalu tinggi untuk ukuran anak-anak dibawah umur, ketinggian pada seloncoran pada kawasan permainan anak-anak yaitu mencapai 8 meter.

## 2. Ayunan

No	Sub Indikator	Skor/Alternatif Jawaban					Jumlah Nilai Skor
		Sangat Baik (5)	Baik (4)	Cukup Baik (3)	Tidak Baik (2)	Sangat Tidak Baik (1)	
1.	Kondisi Ayunan	-	*6 **24 12%	*2 **6 4%	*14 **28 28%	*28 **28 56%	<b>50</b> <b>86</b> <b>100%</b>
2.	Jumlah Ayunan	-	*2 **8 4%	*3 **9 6%	*25 **50 50%	*20 **20 40%	<b>50</b> <b>87</b> <b>100%</b>
3.	Keamanan Ayunan	*1 **5 2%	*1 **4 2%	*8 **24 16%	*17 **34 34%	*23 **23 46%	<b>50</b> <b>90</b> <b>100%</b>
<b>Total</b>							<b>263</b>

Sumber: Data Olahan Penelitian Lapangan 2013

Keterangan:

\*frekuensi

\*\*Skor

*Pertama*, Dari data pada tabel diatas diperoleh sebanyak 28 responden dengan nilai skor 28 memberikan tanggapan Sangat Tidak Baik (STB), hal ini dikarenakan bahwa pada kondisi ayunan tidak terawat lagi, besi pada ayunan catnya sudah memudar dan berkarat, sehingga pengunjung merasa enggan untuk bermain pada ayunan yang telah disediakan oleh pihak pengelola hapanasan.

### C. Fasilitas Penunjang

#### 1. Kantin

No	Sub Indikator	Skor/Alternatif Jawaban					Jumlah Nilai Skor
		Sangat Baik (5)	Baik (4)	Cukup Baik (3)	Tidak Baik (2)	Sangat Tidak Baik (1)	
1.	Menu Makanan Kantin	*6	*2	*4	*32	*6	<b>50</b>
		**30	**8	**12	**64	**6	<b>120</b>
		12%	4%	8%	64%	12%	<b>100%</b>
2.	Harga Makanan Kantin	*2	*1	*3	*44	-	<b>50</b>
		**10	**4	**9	**88	-	<b>111</b>
		4%	2%	6%	88%	-	<b>100%</b>
3.	Kebersihan Kantin	-	*7	*6	*25	*12	<b>50</b>
		-	**28	**18	**50	**12	<b>108</b>
		-	14%	12%	50%	24%	<b>100%</b>
<b>Total</b>							<b>339</b>

Sumber: Data Olahan Penelitian Lapangan 2013

Keterangan:

\*frekuensi

\*\*Skor

*Pertama*, Pada data tabel diatas dapat diperoleh sebanyak 32 responden dengan nilai skor 64 menyatakan bahwa Menu Makanan Kantin pada Objek Wisata Air Panas Hapanasan Kabupaten Rokan Hulu yaitu Tidak Baik (TB), hal ini dikarenakan pada objek wisata air panas hapanasan hanya tersedia kantin kecil yang menyediakan makan cepat saji dan instan, seperti mie rebus, kerupuk-kerupuk (makanan ringan), minuman-minuman botol dan kaleng, seperti aqua, sprite, teh gelas, susu kedelai, dan sejenis minuman botol lainnya, dan juga jenis makanan ada pada kantin hapanasan yaitu sangat sedikit dan terbatas.

## 2. Musholla

No	Sub Indikator	Skor/Alternatif Jawaban					Jumlah Nilai Skor
		Sangat Baik (5)	Baik (4)	Cukup Baik (3)	Tidak Baik (2)	Sangat Tidak Baik (1)	
1.	Perlengkapan Sarana & Prasarana Musholla	*3 **15 6%	*2 **8 4%	*2 **6 4%	*42 **84 84%	*1 **1 2%	<b>50</b> <b>114</b> <b>100%</b>
2.	Kapasitas Jumlah Musholla	*13 **65 26%	*19 **76 38%	*16 **48 32%	*2 **4 4%	-	<b>50</b> <b>193</b> <b>100%</b>
3.	Kebersihan Musholla	*3 **15 6%	*6 **24 12%	*8 **24 19%	*20 **40 40%	*13 **13 26%	<b>50</b> <b>116</b> <b>100%</b>
<b>Total</b>							<b>423</b>

Sumber: Data Olahan Penelitian Lapangan 2013

Keterangan:

\*frekuensi

\*\*Skor

*Pertama*, Pada data tabel Perlengkapan Sarana dan Prasarana Musholla diatas dapat diperoleh sebanyak 42 responden dengan nilai skor 84 memberikan tanggapan Tidak Baik (TB) pada Sarana dan Prasarana Musholla, hal ini dikarenakan perlengkapan musholla tidak mencukupi, seperti pada sarana sholat, mukenna hanya tersedia 1 mukenna, 2 sajadah, dan lain-lainnya, untuk prasarana berwudhu hanya tersedia 2 kran air, dan 2 gayung.

### 3. Gazebo

No	Sub Indikator	Skor/Alternatif Jawaban					Jumlah Nilai Skor
		Sangat Baik (5)	Baik (4)	Cukup Baik (3)	Tidak Baik (2)	Sangat Tidak Baik (1)	
1.	Jumlah Gozebo	*4 **20 8%	*4 **16 8%	*32 **96 64%	*10 **20 20%	-	<b>50</b> <b>152</b> <b>100%</b>
2.	Kondisi Gozebo	*6 **30 12%	*8 **32 16%	*9 **27 18%	*15 **30 30%	*12 **12 24%	<b>50</b> <b>131</b> <b>100%</b>
3.	Kenyamanan Gozebo	*2 **10 4%	*6 **24 12%	*5 **15 10%	*14 **28 28%	*23 **23 46%	<b>50</b> <b>100</b> <b>100%</b>
<b>Total</b>							<b>383</b>

Sumber: Data Olahan Penelitian Lapangan 2013

Keterangan:

\*frekuensi

\*\*Skor

Pertama, Pada data tabel diatas dapat diperoleh sebanyak 32 responden dengan nilai skor 96 memberikan tanggapan Cukup Baik (CB), hal ini dikarenakan dengan tersedianya 5 unit gazebo pada objek wisata air panas nasan, dapat memberikan tempat bersantai dan istirahat bagi pengunjung yang telah lelah melakukan aktifitasnya dilapangan.

#### 4. WC/Toilet

No	Sub Indikator	Skor/Alternatif Jawaban					Jumlah Nilai Skor
		Sangat Baik (5)	Baik (4)	Cukup Baik (3)	Tidak Baik (2)	Sangat Tidak Baik (1)	
1.	Jumlah WC/Toilet	*15 **75 30%	*26 **104 52%	*4 **12 8%	*5 **10 10%	-	<b>50</b> <b>201</b> <b>100%</b>
2.	Kebersihan WC/Toilet	*1 **5 2%	*2 **8 4%	*2 **6 4%	*33 **66 66%	*12 **12 24%	<b>50</b> <b>97</b> <b>100%</b>
3.	Perlengkapan Sarana WC/ Toilet	-	*2 **8 4%	*2 **6 4%	*43 **86 86%	*3 **3 6%	<b>50</b> <b>103</b> <b>100%</b>
<b>Total</b>							<b>401</b>

Sumber: Data Olahan Penelitian Lapangan 2013

Keterangan:

\*frekuensi

\*\*Skor

*Pertama*, Pada data tabel diatas dapat diperoleh sebanyak 26 responden dengan nilai skor 104 menyatakan bahwa, Jumlah WC/Toilet pada Objek Wisata Air Panas Hapanasan yaitu Baik (B), hal ini dikarenakan, dengan Jumlah 1 unit WC/Toilet pada Objek Wisata Air Panas Hapanasan dirasa sudah cukup.

## 5. Tempat Parkir

No	Sub Indikator	Skor/Alternatif Jawaban					Jumlah Nilai Skor
		Sangat Baik (5)	Baik (4)	Cukup Baik (3)	Tidak Baik (2)	Sangat Tidak Baik (1)	
1.	Luas Area Parkir	-	-	*3 **9 6%	*45 **90 90%	*2 **2 4%	<b>50</b> <b>101</b> <b>100%</b>
2.	Keamanan Parkir	-	*3 **12 6%	*12 **36 24%	*18 **36 36%	*17 **17 34%	<b>50</b> <b>101</b> <b>100%</b>
3.	Keteraturan Parkiran	-	-	*3 **9 6%	*12 **24 24%	*35 **35 70%	<b>50</b> <b>68</b> <b>100%</b>
<b>Total</b>							<b>270</b>

Sumber: Data Olahan Penelitian Lapangan 2013

Keterangan:

\*frekuensi

\*\*Skor

*Pertama*, Dari data pada tabel diatas diperoreh sebanyak 45 responden dengan nilai 90 menyatakan Tidak Baik (TB), mengenai luas area parkir pada Objek Wisata Air Panas Hapanasan, hal ini dikarenakan tempat atau lokasi parkir sangat minim, yaitu hanya berukuran 15x15 Meter.

**D. Hasil Rekapitulasi Tanggapan Responden Secara Keseluruhan  
Fasilitas Objek Wisata Air Panas Hapanasan Kabupaten Rokan Hulu**

Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skor	Hasil
Fasilitas Utama	Kolam Renang	Besar Ukuran Kolam Renang	159	Cukup Baik
		Kapasitas Kolam Renang	184	
		Kebersihan Kolam Renang	68	
<b>Total Skor</b>			<b>411</b>	
Fasilitas Pendukung	Seloncoran	Ketinggian Seloncoran	92	Tidak Baik
		Keamanan Seloncoran	101	
		Jumlah Seloncoran	91	
	Ayunan	Kondisi Ayunan	86	
		Jumlah Ayunan	87	
		Keamanan Ayunan	90	
<b>Total Skor</b>			<b>547</b>	
Fasilitas Penunjang	Kantin	Menu Makanan Kantin	120	Tidak Baik
		Harga Makanan Kantin	111	
		Kebersihan Kantin	108	
	Musholla	Perlengkapan Sarana Musholla	114	
		Kapasitas Musholla	193	
		Kebersihan Musholla	116	
	Gazebo	Jumlah Gazebo	152	
		Kondisi Gazebo	131	
		Kenyamanan Gazebo	100	
	WC/Toilet	Jumlah WC/Toilet	201	
		Kebersihan WC/Toilet	97	
		Perlengkapan WC/Toilet	103	
	Tempat Parkir	Luas Area Tempat Parkiran	101	
		Keamanan Tempat Parkir	101	
		Keteraturan Parkir	68	
<b>Total Skor</b>			<b>1.816</b>	
<b>Total Skor Penelitian Secara Keseluruhan</b>			<b>2.774</b>	<b>Tidak Baik</b>

Sumber: Data Olahan Penelitian Lapangan 2013

Berdasarkan hasil dari penggabungan tabel diatas secara keseluruhan, maka dapat diketahui dan disimpulkan hasil rekapitulasi menyatakan bahwa fasilitas utama, fasilitas pendukung, dan fasilitas penunjang pada penjabaran diatas dinyatakan bahwa fasilitas yang terdapat pada objek wisata air panas hapanasan kabupaten rokan hulu dikategorikan Tidak Baik (TB).

## **E. Upaya yang dilakukan Pengelola dalam Mengembangkan Fasilitas pada Objek Wisata Air Panas Hapanasan Kabupaten Rokan Hulu**

Dalam hal ini Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rokan Hulu dalam Upaya Pengembangan Objek Wisata Air Panas Hapanasan yaitu :

### **1. Meningkatkan dan Mengembangkan Promosi Pemasaran**

Upaya yang telah dilakukan oleh dinas kebudayaan dan pariwisata kabupaten rokan hulu adalah membuat dan melakukan promosi-promosi terhadap objek hapanasan seperti melakukan event-event di kawasan objek hapanasan pada waktu tertentu yaitu dengan merayakan hari jadi objek wisata air panas hapanasan dan masih banyak event-event yang dilakukan di objek hapanasan.

### **2. Bekerjasama dengan Pengusaha atau Investor**

*“Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu telah berupaya untuk menarik investor agar menanamkan modalnya bagi pengembangan pariwisata di Kabupaten Rokan Hulu, selain itu pemerintah juga mensosialisasikan potensi wisata yang dimiliki, kemudian diadakan seminar dan juga sosialisasi usaha kepariwisataan”.* (Sumber: Hasil Wawancara dengan Kepala Bidang Pemasaran Dinas kebudayaan dan pariwisata Kabupaten Rokan Hulu, 13 November 2013).

## **F. Faktor Penghambat Perkembangan Fasilitas Objek Wisata Air Panas Hapanasan Kabupaten Rokan Hulu**

### **1. Keterbatasan Dana**

### **2. Terbatasnya kemampuan manajerial di bidang kepariwisataan**

### **3. Kurangnya kesadaran pengunjung terhadap lingkungan.**

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **1. KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan pada Bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan berikut ini :

Fasilitas pada Objek Wisata Air Panas Hapanasan belum memadai, masih banyak terdapat kekurangan pada sebagian besar fasilitas seperti :

### **1. Fasilitas utama yaitu kolam renang hapanasan, pada kolam renang hapanasan terdapat banyaknya kerusakan.**

### **2. Fasilitas pendukung yaitu terdiri dari seluncoran dan ayunan pada permainan anak-anak. Seluncoran dan ayunan kondisinya bisa dikatakan kurang memadai dan tidak terawat.**

### **3. Fasilitas penunjang yaitu terdiri dari Kantin, Musholla, Gazebo, WC/Toilet, dan Tempat parkir yang kurang memfasilitasi, kurang bersih dan kurang memadai serta**

kondisi yang tidak layak untuk dipakai lagi sehingga menyebabkan tingkat kenyamanan wisatawan dan pengunjung menjadi menurun.

## **2. SARAN**

Berdasarkan dari kesimpulan yang telah di uraikan sebelumnya, adapun saran yang ingin penulis sampaikan untuk pengembangan ataupun kemajuan objek wisata Air Panas Hapanasan adalah sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan peningkatan untuk pengembangan objek wisata Air Panas Hapanasan Rokan Hulu, khususnya dalam fasilitas utama, penunjang dan pendukung. Sehingga fasilitas yang ada dapat sesuai dengan jumlah pengunjung yang ada. Misalnya dalam penambahan fasilitas utama, pendukung dan penunjang.
2. Diharapkan Upaya Pengembangan Objek Wisata Air Panas Hapanasan yang telah disusun dengan baik perlu dilakukan program pelaksanaan dan penjadwalan pelaksanaan dengan terarah agar tepat sasaran dengan berdasarkan skala prioritas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adi Putra.S, Mukhlas, 2008. *Analisis Pengembangan Fasilitas Kawasan Wisata Pantai Trikora Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau*. Universitas Riau. Pekanbaru.
- Kusumaningrum, Dian. 2009. *Persepsi Wisatawan Nusantara Terhadap Daya Tarik Wisata Di Kota Palembang*. Tesis PS. Magister Kajian Pariwisata, Universitas Gadjah Mada.
- Marpaung, Fernando. 2009. *Strategi Pengembangan Kawasan Sebagai Sebuah Tujuan Wisata*. Tesis PS. Magister Kajian Pariwisata, Universitas Gadjah Mada.
- Spillane, James, J. 1994. *Pariwisata Indonesia : Siasat Ekonomi Dan Rekayasa Kebudayaan*. Kanisisus. Yogyakarta.